

[illegible]

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI STUDI KASUS

Perkenalkan saya Yuni Lestari mahasiswa berasal dari program DIII Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus saya yang berjudul “Penerapan Teknik *Bladder Training* Pada Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Eliminasi Urin di RSUD Wates” .

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menerapkan teknik *Bladder Training* pada pasien stroke yang dapat memberikan manfaat berupa kemandirian pasien dalam memnuhi kebutuhan eliminasi urin.
2. Prosedur pengambilan data dengan cara studi kasus terpimpin dengan menggunakan Lembar Observasi yang akan berlangsung kurang lebih 3 hari. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan
5. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini silahkan menghubungi peneliti.

Mahasiswa,

(Yuni Lestari)

Lampiran 2. *Informed Consent*

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM STUDI KASUS (*INFORMED CONSENT*)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Pekerjaan :

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Yuni Lestari dengan judul “Penerapan Teknik *Bladder Training* Pada Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Eliminasi Urin di RSUD Wates” .

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan menggundurkan diri, maka saya dapat menggundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Sleman,.....

Saksi Persetujuan

Yang memberikan

(.....)

(.....)

Mahasiswa,

(Yuni Lestari)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM STUDI KASUS (*INFORMED CONSENT*)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Pekerjaan :

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Yuni Lestari dengan judul “Penerapan Teknik *Bladder Training* Pada Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Eliminasi Urin di RSUD Wates” .

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan menggundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Sleman,.....

Saksi Persetujuan

Yang memberikan

(.....)

(.....)

Mahasiswa,

(Yuni Lestari)

Lampiran 3. Format Pengkajian

FORMAT PENGKAJIAN

Hari/Tanggal :
 Jam :
 Tempat :
 Oleh :
 Sumber data :
 Metode :

A. PENGKAJIAN

1. Identitas

a. Pasien

- 1) Nama Pasien :
- 2) Umur :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Agama :
- 5) Pendidikan :
- 6) Pekerjaan :
- 7) Status Perkawinan :
- 8) Suku/Bangsa :
- 9) Alamat :
- 10) Diagnosa Medis :
- 11) No.RM :
- 12) Tanggal Masuk RS :

b. Identitas Penanggung Jawab

- 1) Nama :
- 2) Alamat :
- 3) Hubungan dengan klien:
- 4) Tanggal masuk RS :
- 5) Tanggal pengkajian awal:
- 6) Sumber informasi :

2. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat Penyakit

2) Keluhan utama masuk

.....

3) Riwayat penyakit sekarang

.....

4) Riwayat penyakit dahulu

.....

3. Kesehatan Fungsional

a. Aspek Fisik-Biologis Pola nutrisi/metabolic

1) Nutrisi

Intake makanan

.....

Intake cairan

.....

2) Pola Eliminasi

Buang air besar

.....

Buang air kecil

.....

3) Pola Aktivitas dan Latihan

Kemampuan perawatan diri	0	1	2	3	4
Makan/minum					
Mandi					
Toileting					
Berpakaian					
Mobilitas di tempat tidur					
Berpindah					
Ambulansi/ROM					

Keterangan : 0 : Mandiri

1 : Alat dibantu

2 : Dibantu orang lain

3 : Dibantu orang lain dan alat

4 : Tergantung total

a) Alat Bantu :

4) Pola Tidur dan Istirahat

.....

b. Aspek Psiko-Sosial-Spiritual

1) Pemeliharaan dan pengetahuan terhadap kesehatan

.....

2) Pola hubungan

.....

3) Koping atau toleransi stres

.....

4) Kognitif dan persepsi tentang penyakitnya

Keadaan mental	
Berbicara	
Bahasa yang dipakaai	
Kemampuan bicara	
Pengetahuan pasien terhadap penyakit	
Persepsi tentang penyakit	

5) Konsep diri

a) Gambaran diri

.....

b) Harga diri

.....

c) Peran diri

.....

d) Ideal diri

.....
e) Identitas diri
.....

6) Seksual
.....

7) Nilai
.....

8) Pola perseptual

- a) Penglihatan :
- b) Pendengaran :
- c) Pengecapan :
- d) Sensasi :

c. Aspek Lingkungan Fisik
.....

4. Pemeriksaan Fisik

a. Keadaan Umum

- 1) Kesadaran :
- 2) Keadaan Umum :
- 3) Tanda-tanda Vital

TD :

N :

RR :

S :

4) Status Gizi :

TB =

BB =

IMT =

b. Pemeriksaan Secara Sistematis (*Cephalo-Caudal*)

1) Kulit
.....

2) Kepala

.....

- a) Mata :
- b) Hidung :
- c) Mulut :
- d) Telinga :

3) Leher :

4) Dada :

5) Abdomen :

6) Ekstermitas

- a) Kaki kanan :
- b) Kaki kiri :
- c) Tangan kanan :
- d) Tangan kiri :

5. Pemeriksaan penunjang

.....

6. Terapi medis

.....

Lampiran 4. SOP *Bladder Training*

SOP (Standar Operasional Pelaksanaan)

a. Pengertian

Bladder training adalah latihan kandung kemih dengan tujuan mengembangkan tonus otot dan sfingter kandung kemih supaya berfungsi optimal.

b. Tujuan

Tujuan umum :

Secara umum *bladder training* bertujuan untuk mengembalikan pola normal berkemih dengan menghambat atau menstimulasi pengeluaran air kemih.

Tujuan khusus :

- 1) Mengembangkan tonus otot kandung kemih sehingga dapat mencegah inkontensia
- 2) Mencegah proses terjadinya batu urin
- 3) Melatih kandung kemih untuk mengeluarkan urin

c. Indikasi : *Bladder training* dilakukan pada pasien yang menjalani pemasangan kateter dalam waktu lama pada pasien dengan inkontensia urin, Dilakukan pada pasien yang mengalami inkontensia atau terpasang kateter dalam waktu minimal 8 hari.

d. Kontraindikasi *bladder training*

Kontraindikasi pasien yang menerima obat sedativ, deuresis, hipnotis, beta bloker, anti histamine, anti depresan, anti kolinergik, pasien disfungsi neurogenic (stroke, cidera cerebrovaskuler, dan tukang belakang, gangguan saraf perkemihan dan post operasi genitourinari (Kusumaningrum, 2007).

e. Persiapan alat

- 1) Arteri klem
- 2) Sarung tangan
- 3) Bengkok
- 4) Air minum dalam gelas (200-250 cc)
- 5) Jam

f. Prosedur kerja

- 1) Tahap pra interaksi
 - a) Cek program terapi
 - b) Perawat cuci tangan
 - c) Siapkan alat-alat
- 2) Tahap orientasi
 - a) Berikan salam terapeutik, panggil pasien dengan namanya
 - b) Jelaskan tujuan, prosedur kerja dan lamanya tindakan pada pasien dan atau keluarga
 - c) Berikan kesempatan pasien bertanya sebelum kegiatan dilakukan
 - d) Jaga privacy pasien dengan menutup tirai dan pintu kamar pasien
 - e) Atur posisi pasien yang aman
- 3) Tahap kerja
 - a) Perawat cuci tangan
 - b) Dekatkan peralatan kesisi tempat tidur pasien
 - c) Kenakan sarung tangan steril
 - d) Ukur volume urin pada kantung urin dan kosongkan kantung urin
 - e) Klem atau ikat selang kateter sesuai program (selama 1-2 jam) yang memungkinkan kandung kemih terisi urin dan otot destrusor berkontraksi, supaya meningkatkan volume urin residural
 - f) Anjurkan pasien untuk minum sesuai program (200 – 250 cc)
 - g) Tanyakan pada pasien apakah teras ingin berkemih (setelah 1 jam)
 - h) Buka klem atau ikatan, biarkan urin mengalir keluar
 - i) Ulangi lagi seperti langkah nomer 8 selama 4 kali (4 siklus)
 - j) Ukur volume dan perhatikan warna dan bau urin
 - k) Bereskan dan rapikan semua peralatan
 - l) Lepaskan sarung tangan
 - m) Perawat cuci tangan
- 4) Tahap terminasi
 - a) Tanyakan respon pasien
 - b) Jelaskan rencana tindak lanjut

- c) Salam terapeutik disampaikan kepada pasien
- d) Dokumentasikan : volume urin, warna, bau urin, serta respon pasien

Sumber : (Harmilah dkk, 2017)

Lampiran 5. Lembar Observasi Bladder Training

LEMBAR OBSERVASI*Prosedur Bladder Training*

NO	ELEMEN	KRITERIA	DILAKUKAN	
			Ya	Tidak
1.	Melakukan pengkajian pada klien yang akan dilakukan bladder training	1.1 Salam terapeutik disampaikan pada klien 1.2 Adanya data bahwa pasien dapat program <i>bladder training</i>		
2.	Melaksanakan persiapan alat pada pasien yang akan dilakukan bladder training	2.1 Alat-alat disiapkan sesuai kebutuhan: 1. Arteri klem 2. Sarung tangan 3. Bengkok 4. Air minum dalam gelas (200 – 250 cc) 5. Jam 2.2 Alat-alat ditempatkan pada tempat yang bersih dan tertata rapi.		
3.	Melaksanakan persiapan pasien yang akan dilakukan bladder training	3.1 Tujuan disampaikan dengan bahasa yang jelas 3.2 Prosedur dan lamanya tindakan dijelaskan dengan benar 3.3 Beri kesempatan pasien bertanya sebelum tindakan dilakukan 3.4 Lingkungan disiapkan untuk menjaga privacy pasien		
4.	Melaksanakan tindakan bladder training	4.1 Perawat cuci tangan dengan benar 4.2 Posisi pasien diatur yang nyaman 4.3 Peralatan didekatkan ke pasien 4.4 Sarung tangan dipakai dengan benar 4.5 Volume urin yang ada di urin bag diukur dengan tepat 4.6 Kateter di klem atau diikat sesuai program 4.7 Pasien dianjurkan minum banyak yang telah ditentukan 4.8 Pasien ditanya apakah sudah ingin BAK atau belum dengan sopan		

		4.9 Klem atau ikatan dibuka setelah 1 jam (pola 1 jam) demikian juga untuk pola 4 jam 4.10 Volume urin diukur dengan tepat 4.11 Warna urin bau dan jumlahnya diamati dengan cermat 4.12 Alat-alat dan lingkungan dirapikan 4.13 sarung tangan dilepas dengan benar 4.14 Cuci tangan dilakukan dengan benar		
5.	Melakukan evaluasi dan tindak lanjut	5.1 Tindakan untuk mengevaluasi hasil dilakukan melalui anamnesa respon dan pemeriksaan fisik 5.2 Upaya tindak lanjut dirumuskan 5.3 Salam terapeutik disampaikan dalam mengakhiri tindakan 5.4 Respon pasien dievaluasi, respirasi, nadi, kesadaran, pernyataan pasien adanya sensasi keinginan untuk buang air kecil.		
6.	Melakukan pencatatan dalam dokumentasi keperawatan	6.1 Tindakan dan respon pasien saat dan setelah dicatat dengan jelas dan ringkas 6.2 Waktu, paraf dan nama jelas dicantumkan pada catatan pasien		

Sumber : (Harmilah dkk, 2017)

Lampiran 6. Respon Pasien dilakukan *Bladder Training*

Respon Pasien *Bladder Training*

Sebelum dilakukan *Bladder Training*

No	Waktu	Warna urin	Bau	Kerjernihan/ konsistensi	Jumlah urin (ml)	Mengenali keinginan berkemih

Setelah dilakukan *Bladder Training*

No	Waktu	Warna urin	Bau	Kerjernihan/ konsistensi	Jumlah urin (ml)	Mengenali keinginan berkemih

Lampiran 8. Biaya Anggaran Studi Kasus

BIAYA PENELITIAN

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Unit (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Penyusunan proposal				
	a. Penggandaan proposal	4	pkt	20.000	80.000
	b. Revisi proposal	1	pkt	40.000	40.000
2	Transportasi peneliti	3	ltr	15.000	45.000
3	ATK dan penggandaan				
	a. Kertas	2	rim	40.000	80.000
	b. Bolpoint	2	bh	5000	10.000
	c. Foto kopi dan jilid	1	pkt	100.000	100.000
	d. Tinta printer	4	bh	20.000	100.000
	e. Keeping CD	2	bh	5000	10.000
4	Pengadaan bahan habis pakai di lapangan				
	a. Cetak leaflet	4	bh	5000	20.000
	b. Cetak lembar balik	1	bh	20.000	20.000
	c. Stick cek gula darah	1	pkt	30.000	30.000
4	Penyusunan laporan KTI				
	a. Penggandaan laporan KTI	4	bh	50.000	200.000
JUMLAH					735.000